

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Perkembangan dunia farmasi beberapa tahun lalu mengalami penurunan maupun peningkatan seiring dengan kemajuan teknologi. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis obat-obatan yang beredar di Indonesia termasuk vaksin. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka ilmu farmasi pun mengalami perkembangan hingga terpecah menjadi ilmu yang lebih khusus. Perusahaan farmasi saat ini sedang melakukan inovasi yang baru dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Hal tersebut menimbulkan persaingan antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Perusahaan farmasi yang mampu bertahan dalam era persaingan saat ini adalah perusahaan yang mampu menghasilkan obat-obatan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh konsumen.

Kepercayaan dan kepuasan konsumen atas produk yang dihasilkan akan menimbulkan citra positif terhadap produk perusahaan. Perusahaan farmasi harus bekerja seoptimal mungkin dalam mencapai target penjualan melalui pendistribusian obat-obatan yang diperlukan oleh konsumen di seluruh Indonesia. Apabila pendistribusian obat-obatan pada perusahaan meningkat, maka diperlukan peran audit internal agar setiap informasi yang diberikan sesuai dengan data yang

ada sehingga keputusan-keputusan yang diambil pun tepat. Keputusan yang telah ditetapkan harus dilaksanakan sehingga apa yang menjadi harapan atau tujuan perusahaan itu tercapai. Keputusan-keputusan yang diambil oleh perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan karena setiap keputusan-keputusan yang diambil baik atau buruk maka otomatis akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Salah satu aktivitas yang langsung mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan adalah aktivitas penjualan. Aktivitas penjualan ini merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam perusahaan karena dari aktivitas penjualan, perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan tersebut laba atau rugi. Dalam aktivitas penjualan ini diperlukan pengawasan yang efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat menentukan langkah-langkah strategi yang diperlukan untuk memajukan perusahaan. Tujuan dari audit internal dalam aktivitas penjualan ini adalah untuk menganalisis mengenai penjualan yang dilakukan oleh perusahaan apakah telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga perusahaan mendapatkan informasi yang dapat dipercaya.

Pada dasarnya tujuan audit internal menurut Sukrisno Agoes (2008:222), tujuan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal adalah membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggungjawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya. Tujuan audit internal adalah membantu semua manajemen dalam melakukan tanggung jawabnya dengan cara menyajikan laporan yang berisi analisa, penilaian, dan saran-saran yang penting mengenai kegiatan perusahaan serta

sebagai suatu alat bantu manajemen dalam mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas penjualan.

Menurut Hiro Tugiman (2006:11) definisi audit internal adalah sebagai berikut :

“Internal auditing atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan”.

Definisi ini tidak hanya mencakup peranan dan tujuan auditor internal, tetapi juga mengakomodasikan kesempatan dan tanggung jawab. Audit internal berhubungan dengan semua tahap kegiatan di dalam perusahaan dan audit internal tidak hanya memeriksa dokumen-dokumen penting dalam perusahaan tetapi peran audit internal juga harus memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam sebuah perusahaan sehingga dapat memberikan kebijakan kepada manajemen. Peran audit internal sangatlah berguna untuk membantu pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan termasuk pihak manajemen.

Manajemen sebagai pihak pengambil keputusan memerlukan peran audit internal dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi yang ada di dalam perusahaan. Kebijakan-kebijakan yang dibuat pun berdasarkan analisa, penilaian, dan saran-saran yang objektif dan independen agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Oleh sebab itu, penulis akan melakukan penelitian di PT. Medion cabang Bandung.

Alasan penulis memilih PT. Medion cabang Bandung karena aktivitas penjualan PT. Medion ini semakin berkembang dimana PT. Medion mengeksport produk-produk seperti obat-obatan, vitamin, dan vaksin untuk peternakan ke

berbagai negara karena semakin besar pasarnya, maka data akan semakin kompleks. Atas dasar inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran audit internal dalam aktivitas penjualan PT. Medion. Maka dari itu, penulis akan membuat skripsi yang berjudul “Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Penjualan pada PT. Medion.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis akan mengidentifikasi masalah dan membatasi diri dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal mengenai aktivitas penjualan pada PT. Medion?
2. Berapa besar peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Medion?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, penulis ingin mengetahui lebih jelas mengenai beberapa hal yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal mengenai aktivitas penjualan pada PT. Medion.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Medion.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap informasi dan data yang disajikan oleh peneliti, peneliti berharap dapat memberi manfaat yaitu:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat berguna dalam mengevaluasi setiap kebijakan yang dibuat oleh perusahaan agar setiap kebijakan-kebijakan yang ada dapat menunjang efektivitas penjualan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran mengenai peranan audit internal dalam perusahaan.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai peranan audit internal khususnya dalam menunjang efektivitas penjualan.
4. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

